

ABSTRAK

Muhammad, Vena Fannysa. 2025. *Analisis Kesalahan Kohesi dan Koherensi dalam Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pentas Unisda Tahun 2024*. Skripsi. Lamongan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Laila Tri Lestari, M.Pd., (2) Anisa Ulfah, M.Pd.

Kata Kunci: Kohesi, Koherensi, Analisis Kesalahan, Artikel Ilmiah, Wacana

Tantangan dalam penulisan akademik yang berkualitas di kalangan mahasiswa, khususnya terkait kesalahan kohesi dan koherensi, memicu perlunya penelitian mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan wujud kesalahan kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi), kohesi leksikal (repetisi, sinonim, antonim, kolokasi, hiponim, dan ekuivalensi), dan koherensi yang ada di dalam artikel ilmiah Jurnal Pentas Unisda tahun 2024. Metode pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data berupa kalimat atau wacana dalam artikel ilmiah yang teridentifikasi memiliki kesalahan mencakup kohesi gramatikal, kohesi leksikal, dan koherensi. Sumber data pada penelitian ini adalah 15 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Jurnal Pentas Unisda tahun 2024. Instrumen pengumpulan data mencakup teknik dokumentasi, baca-simak, catat, serta lembar korpus data analisis kesalahan. Proses analisis dilakukan melalui tahap klasifikasi data, deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 55 data kesalahan kohesi dan koherensi. Pertama, kesalahan kohesi gramatikal ditemukan sebanyak 27 data, dengan rincian 10 data pada referensi, 2 data pada substitusi, 2 data pada elipsis, dan 13 data pada konjungsi. Kedua, kesalahan kohesi leksikal ditemukan sebanyak 22 data, dengan rincian 9 data pada repetisi, 4 data pada sinonim, 8 data pada kolokasi, 1 data pada hiponim, dan 0 data pada antonim serta ekuivalensi. Terakhir, kesalahan koherensi ditemukan sebanyak 6 data, yang meliputi ketidaklogisan alur gagasan, inkonsistensi informasi, serta pengantar yang minimalis dan kurang sintesis. Kesalahan-kesalahan ini secara kolektif mengganggu efisiensi penyampaian pesan, kredibilitas, dan kualitas akademik artikel ilmiah.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa perbaikan pada konsistensi informasi, presisi kolokasi, serta alur gagasan yang logis sangat krusial untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah. Ketidaksempurnaan pada aspek-aspek tersebut bukan sekadar kesalahan teknis, melainkan dapat merusak alur pemikiran, mengurangi kredibilitas penulis, dan berpotensi menyebabkan salah tafsir oleh pembaca. Dengan membenahi kesalahan-kesalahan ini, penulis dapat menghasilkan karya yang tidak hanya padu secara bentuk dan makna, tetapi juga lebih efisien, meyakinkan, dan dapat diandalkan bagi komunitas akademik.